

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas V SD Negeri Tontouan

Isma Lintang, Bonifasius Saneba, dan Anthonius Palimbong

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tontouan dapat meningkat melalui penggunaan Media Gambar?. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tontouan dengan menggunakan media Gambar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri Tontouan tahun pelajaran 2013/2014 pada siswa Kelas V yang berjumlah 26 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi aktivitas siswa dan guru serta hasil tes belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama dua kali tindakan (siklus). Setiap tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui tes hasil belajar. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS melalui penggunaan Media Gambar pada siswa kelas V SD Negeri Tontouan. Peningkatan dalam penelitian ini cukup berarti yakni dari rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 83,95 naik menjadi 86,90 pada siklus II atau naik sebesar 2,95%. Akan halnya pada ketuntasan hasil belajar secara klasikal dari 65,38 % pada siklus I meningkat menjadi 88,46 % pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 23,08%. Artinya bahwa hasil yang diperoleh tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebagaimana yang telah ditetapkan pada indikator penelitian ini yaitu sebesar 80% dan ketuntasan hasil belajar individu sebesar 70. Dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, maka disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SD Negeri Tontouan. Saran Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang selama ini hanya menggunakan strategi dan metode yang sudah ada, diperlukan upaya guru untuk merancang dan mendesain metode pembelajaran yang inovatif, efektif, bermakna dan menyenangkan untuk siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, Media Gambar

I. PENDAHULUAN

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memproses suatu perubahan tingkah laku dan sikap setelah terjadinya interaksi dengan sumber belajar. Berbicara mengenai proses pendidikan akan erat kaitannya dengan proses

belajar mengajar, setelah kita mengetahui penjelasan tentang arti belajar diatas, berarti kita akan mengarah pada proses mengajar, karena dalam kegiatan kedua proses tersebut aka nada hubungan timbale balik, dimana mengajar merupakan salah satu komponen kompetensi guru, dengan mengajar guru dapat menciptakan situasi yang mampu merangsang Siswa untuk belajar. Jadi belajar mengajar adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara Siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan proses belajar mengajar bahwa guru dalam melakukan proses pembelajaran harus benar-benar dapat menganalisa materi pembelajaran dengan menentukan tingkat kesukarannya, menentukan cara penyajiannya yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Alen W. Howard (1984: 60) berpendapat bahwa mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing atau mengembangkan skill, attitude ideals (cita-cita) appreciations (penghargaan) dan knowledge, Selanjutnya A. Morrison D. Mcintyre (1986: 34) memberikan definisi mengajar adalah aktivitas personal yang unik, dikatakan unik karena proses pembelajaran berkenaan dengan manusia yang belajar dengan siswa dan guru yang mengajar serta berkaitan dengan manusia di dalam masyarakat.

Wairi Rasyidin (2003: 37) mengajar merupakan partisipasi guru dan siswa satu sama lain, guru merupakan koordinator yang melakukan aktivitas dalam interaksi yang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar sesuai yang diharapkan, guru hanya menyusun dan mengatur situasi belajar dan bukan menentukan proses belajar. Kegiatan proses belajar mengajar berhasil dengan baik apabila ditunjang oleh adanya beberapa prinsip mengajar antara lain: Perhatian, Aktivitas, Appresepsi, peragaan, Repetisi, Korelasi, Kosentrasi, Sosialisasi, Individualisasi dan Evaluasi. Kesepuluh prinsip ini apabila guru dapat menerapkannya, secara otomatis proses pembelajaran yang diterima siswa akan lebih baik. Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.

Penciptaan proses kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, siswa mampu menerima dan mentransfer pengetahuan yang diterimanya, sehingga

kemampuan untuk menelaah materi atau pelajaran yang didapat akan membawahnya ketingkat keberhasilan.

Dari uraian diatas, seperti halnya yang dialami oleh siswa kelas V SD Negeri Tontouan yang berada di wilayah Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai hasil belajar masih dibawah standar rata-rata ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 70. Pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Tontouan selama ini hanya bersifat konvensional, yaitu guru hanya berceramah, pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, penggunaan media dalam pembelajaran sebagai alat bantu masih sangat terbatas bahkan tidak pernah digunakan. Hal ini menyebabkan kemampuan siswa dalam memahami materi masih dilatakan rendah dan terlihat hampir 50% siswa terlihat kurang semangat belajar serta perolehan nilai masih dibawah rata-rata. Hal lain terlihat pula pada pelaksanaan ulangan harian siswa yang menunjukkan relative rendahnya hasil belajar mereka.

Dengan melihat sesaksama mengenai kondisi yang memprihatinkan akan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa masih sangat kurang, sehingga hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk mencoba melakukan salah satu alternatif pembelajaran yang sangat efektif, yakni dalam upaya meningkatkan kemampuan serta memberikan motivasi-motivasi yang sifatnya agar para siswa senang dalam proses belajar mengajar.

Salah satu metode yang dilakukan dalam upaya peningkatakan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media gambar. Media merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya. Tujuan dari media adalah untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan sehingga dengan penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan pembelajaran yang diharapkan. Dari analisis situasi diatas peneliti menggunakan SD Negeri Tontouan Kecamatan Luwuk sebagai tempat penelitian untuk menerapkan media gambar yang dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran IPS. Proses-proses itu yang perlu dilakukan agar dapat

menjadi solusi terbaik melalui kajian atau analisis dari berbagai aspek, berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar terhadap siswa tersebut. Untuk memberikan arahan dan penelitian, penulis merumuskan permasalahan tersebut dengan formulasi judul. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas V SDN Tontouan.”

II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Ardiana, (1990:254), penelitian tindakan kelas yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tahapan siklus dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart (*Ibid*: 105), pelaksanaan setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu (1) menyusun rencana tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) melakukan observasi, (4) melakukan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tontouan Kelurahan Luwuk Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tontouan yang berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 11 perempuan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2014.

Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari aktivitas siswa dan aktivitas guru berupa data hasil observasi dan hasil wawancara serta dokumentasi. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.

Data kemampuan siswa, yaitu sebagai hasil belajar diperoleh melalui tes evaluasi dan data observasi guru dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data kuantitatif, yaitu data yang

diperoleh dari hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan tugas dan tes yang mencakup tes awal dan tes akhir dan teknik pengolahan data yang diperoleh dibuat dalam daftar skor mentah dan kemudian ditentukan skor standar.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif melalui langkah-langkah 1) mereduksi data, 2) menyajikan data, 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi dari perolehan hasil penelitian tersebut dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi atau situasi melalui hasil pengumpulan data.

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut 1) Membuat Program pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan penulisan yang menggunakan penelitian tindakan kelas; 2) Menyiapkan alat, lembar catatan, untuk pembelajaran; 3) Menyiapkan penilaian proses pembelajaran berdasarkan penelitian tindakan kelas; 4) Menyiapkan teknis analisa data berdasarkan teknik penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar; 5) Menyiapkan langkah-langkah untuk perbaikan pada tujuan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Observasi, yaitu pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, 2) Evaluasi, yaitu memberikan tes atau latihan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Indikator kualitatif pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa, dan guru. Penelitian ini dikatakan berhasil jika aktivitas siswa dan guru telah berada dalam kategori baik atau sangat baik. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sangat Baik (SB) rentang nilai 90 - 100,
- b. Baik (B) rentang nilai 70 - 89,
- c. Cukup (C) rentang nilai 45 – 69, dan
- d. Kurang (K) dengan rentang nilai 45 kebawah.

(Sumber : Aqib Zaenal. 2003:218)

III. HASIL DAN PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Observasi Awal

No	Nama Siswa	Item soal/skor					Skor Pero- Lehan	Skor Maks- Imal	Nilai	% Ketuntasan
		1	2	3	4	5				
		4	4	4	4	4				
1	Rinto	3	3	2	2	2	12	20	60	Tidak Tuntas
2	Yulianti	2	1	2	2	2	9	20	45	Tidak Tuntas
3	Lukman	2	3	3	3	3	14	20	70	Tuntas
4	Ramli	2	3	2	2	2	11	20	55	Tidak Tuntas
5	Sarini	2	3	4	4	2	15	20	75	Tuntas
6	Endang	3	2	3	3	2	13	20	65	Tidak Tuntas
7	Alimudin	2	2	3	3	3	13	20	65	Tidak Tuntas
8	Sarah	3	2	2	3	3	13	20	65	Tidak Tuntas
9	Reynal	2	4	2	3	3	14	20	70	Tuntas
10	Arya	2	3	2	2	2	11	20	55	Tidak Tuntas
11	Gusti	3	2	3	4	2	14	20	70	Tuntas
12	Rini	3	3	2	2	2	12	20	60	Tidak Tuntas
13	Wahyu	4	3	2	3	3	15	20	75	Tuntas
14	Radit	2	2	3	2	2	11	20	55	Tidak Tuntas
15	Rahmawati	2	3	3	4	3	15	20	75	Tuntas
16	Agus	2	2	2	3	4	13	20	65	Tidak Tuntas
17	Widya	2	3	4	3	2	14	20	70	Tuntas
18	Ningsih	3	2	3	2	2	12	20	60	Tidak Tuntas
19	Muh. Riski	4	3	3	3	2	15	20	75	Tuntas
20	Lian	2	3	4	3	2	14	20	70	Tuntas
21	Rudianto	2	3	3	2	2	12	20	60	Tidak Tuntas
22	Rudianto	2	3	3	4	2	14	20	70	Tuntas
23	Agus	2	2	2	3	2	11	20	55	Tidak Tuntas
24	Widya	2	3	2	3	4	14	20	70	Tuntas
25	Ningsih	3	2	3	2	2	12	20	60	Tidak Tuntas
26	Muh. Riski	2	3	3	3	3	14	20	70	Tuntas
Persentase Rata-rata									64%	

Dari hasil kegiatan observasi sebelum pelaksanaan penelitian, diperoleh hasil observasi awal dari 26 orang siswa, 14 orang siswa yang belum tuntas pembelajarannya atau diperoleh 53,85 %, sementara yang telah tuntas hasil belajar sebanyak 12 orang siswa dan dinyatakan tuntas atau sebesar 46,15 %. Hasil tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), akan tetapi

dalam proses penelitian ini yang menjadi subyek adalah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Tontouan. Pada hasil pra tindakan sehingga diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran IPS nampak kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Hal inilah yang menjadi tolok ukur dan dasar peneliti untuk melakukan upaya perbaikan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa.

i. Hasil Penelitian Siklus I

a. Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No	Nama Siswa	Aspek / Skor						Jumlah Skor	Nilai Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1	Rinto	1	2	2	2	2	2	11	1,83	Kurang
2	Yulianti	1	2	1	2	1	2	9	1,5	Kurang
3	Lukman	1	2	2	2	1	2	10	1,66	Kurang
4	Ramli	1	2	2	2	1	2	10	1,66	Kurang
5	Sarini	2	2	1	2	2	1	10	1,66	Kurang
6	Endang	2	2	2	2	2	2	12	2,00	Kurang
7	Alimudin	1	2	1	1	3	1	9	1,5	Kurang
8	Sarah	1	2	1	1	1	1	7	1,16	Kurang
9	Reynal	2	2	2	2	2	1	11	1,83	Kurang
10	Arya	1	2	2	1	2	2	10	1,66	Kurang
11	Gusti	2	1	1	1	2	1	8	1,33	Kurang
12	Rini	1	2	2	2	1	2	10	1,66	Kurang
13	Wahyu	1	2	2	2	1	1	9	1,5	Kurang
14	Radit	2	1	1	2	1	1	8	1,33	Kurang
15	Rahmawati	1	2	2	1	2	2	10	1,66	Kurang
16	Agus	1	2	1	1	2	1	8	1,33	Kurang
17	Widya	1	1	2	2	2	2	10	1,66	Kurang
18	Ningsih	2	2	2	1	2	2	11	1,83	Kurang
19	Muh. Riski	2	2	2	2	2	1	11	1,83	Kurang
20	Lian	1	2	1	2	2	1	9	1,5	Kurang
21	Rudianto	1	2	1	1	1	2	8	1,33	Kurang
22	Rudianto	2	2	2	1	1	2	10	1,66	Kurang
23	Agus	1	2	2	2	2	2	11	1,83	Kurang
24	Widya	1	2	2	2	2	2	11	1,83	Kurang
25	Ningsih	2	2	2	2	1	2	11	1,83	Kurang
26	Muh. Riski	1	2	2	1	2	2	10	1,66	Kurang
Jumlah Skor								254	42,23	
Jumlah Nilai Rata-rata								1,62		
Kategori								Kurang		

Skor maksimal : 24

Keterangan :

Aspek Yang Diamati	Kategori Pemberian Skor :
1. Siswa memberikan respon saat guru memberikan apersepsi	4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
2. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	
3. Siswa mengerjakan LKS	
4. Siswa berdiskusi dengan kelompok	
5. Siswa menggunakan model pembelajaran media gambar	
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	

Berdasarkan hasil tabel 2 menunjukkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 diperoleh jumlah rata-rata 1,62 dengan kategori kurang. Sehingga perlu ditingkatkan melalui kegiatan pada siklus selanjutnya.

b. Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek Yang Di amati	Dilakukan		Kriteria	Penilaian				
		Ya	Tdk		1	2	3	4	
1	Aktivitas Guru selama kegiatan inti menyampaikan kompetensi dasar dan indikator dasar pencapaian	√		4					
				3					
				2					√
				1					
2	Menghubungkan pembelajaran sebelumnya / motivasi	√		4	√				
				3					
				2					
				1					
3	Mengorganisasi siswa dalam belajar	√		4				√	
				3					
				2					
				1					
4	Mendorong dan melatih kemampuan siswa belajar melalui media gambar	√		4		√			
				3					
				2					
				1					
5	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran	√		4				√	
				3					
				2					
				1					
6	Membimbing siswa mengerjakan LKS	√		4	√				
				3					
				2					
				1					
7	Memberikan Umpan Balik	√		4		√			
				3					
				2					
				1					
8	Memberi Quis	√		4	√				
				3					
				2					
				1					
9	Memberikan Pengakuan / penghargaan	√		4		√			

				3			
				2			
				1			
10	Memberikan tugas kompetensi dasar selanjutnya	√		4	√		
				3			
				2			
				1			
Persentase		47,5 %					
Kriteria		Kurang					

Keterangan :

Jika 4 kriteria yang muncul maka skor 4	Jika 2 kriteria yang muncul maka skor 2
Jika 3 kriteria yang muncul maka skor 3	Jika 1 kriteria yang muncul maka skor 1

Berdasarkan hasil menunjukkan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan I berada pada persentase 47,5%. Pada pertemuan II berada pada Persentase 55% atau berada pada kriteria kurang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada siklus I ternyata aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar perlu tindakan lanjut guna perbaikan kearah yang lebih baik atau berada pada kategori baik.

c. Hasil Tes Tindakan Siklus I

Tabel 4 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Item soal					Skor Pero-Lehan	Skor Maks-Imal	Nilai	% Ketuntasan
		1	2	3	4	5				
1	Rinto	3	3	2	4	2	14	20	70	Tuntas
2	Yulianti	2	1	2	2	2	9	20	45	Tidak Tuntas
3	Lukman	2	3	3	3	3	14	20	70	Tuntas
4	Ramli	2	3	2	4	4	15	20	75	Tuntas
5	Sarini	2	3	4	4	2	15	20	75	Tuntas
6	Endang	3	2	3	3	4	15	20	75	Tuntas
7	Alimudin	2	4	3	3	3	15	20	75	Tuntas
8	Sarah	3	2	2	3	3	13	20	65	Tidak Tuntas
9	Reynal	2	4	2	3	3	14	20	70	Tuntas
10	Arya	2	3	2	2	2	11	20	55	Tidak Tuntas
11	Gusti	3	2	3	4	2	14	20	70	Tuntas
12	Rini	3	3	2	2	2	12	20	60	Tidak Tuntas
13	Wahyu	4	3	2	3	3	15	20	75	Tuntas
14	Radit	2	2	3	2	2	11	20	55	Tidak Tuntas
15	Rahmawati	2	3	3	4	3	15	20	75	Tuntas
16	Agus	2	2	4	3	4	15	20	75	Tuntas
17	Widya	2	3	4	3	2	14	20	70	Tuntas

18	Ningsih	3	2	3	2	2	12	20	60	Tidak Tuntas
19	Muh. Riski	4	3	3	3	2	15	20	75	Tuntas
20	Lian	2	3	4	3	2	14	20	70	Tuntas
21	Rudianto	2	3	3	2	2	12	20	60	Tidak Tuntas
22	Rudianto	2	3	3	4	2	14	20	70	Tuntas
23	Agus	2	2	2	3	2	11	20	55	Tidak Tuntas
24	Widya	2	3	2	3	4	14	20	70	Tuntas
25	Ningsih	3	2	3	2	2	12	20	60	Tidak Tuntas
26	Muh. Riski	2	3	3	3	3	14	20	70	Tuntas
Pesentase Rata-rata									67,1%	

Dari data prestasi belajar peserta didik pada siklus I di atas diperoleh jumlah sebesar 349 dengan persentase rata-rata prestasi belajar peserta didik 67,1 % dengan jumlah peserta didik yang tuntas 17 orang atau 65,38 % dan peserta didik yang tidak tuntas 9 orang atau 34,62%. Dengan demikian kemampuan peserta didik dalam menerima materi saat proses pembelajaran ternyata telah terjadi peningkatan dari sebelum dilaksanakannya tindakan dimana peningkatan Persentase sebesar 19,23 % pada siklus I. Namun dari peningkatan tersebut indikator kinerja yang telah ditetapkan belum terpenuhi yaitu 80 % secara klasikal. Untuk rata-rata ketuntasan individu belum tercapai sebab belum mencapai 70. Berdasarkan pengolahan tersebut maka perlu diadakan tindak lanjut terhadap pelaksanaan proses pembelajaran melalui proses tindakan pada siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus 1, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- b. Lebih intensip membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
- c. Memberi pengakuan atau penghargaan.

Hasil Penelitian Siklus II

- a. Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2

No	Nama Siswa	Aspek / Skor						Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1	Rinto	3	3	3	4	2	4	19	3,1	Baik
2	Yulianti	3	3	3	3	3	3	18	3,00	Baik
3	Lukman	3	4	4	2	4	2	19	3,1	Baik
4	Ramli	3	4	4	2	4	2	19	3,1	Baik
5	Sarini	3	4	3	2	2	4	18	3,00	Baik
6	Endang	3	4	4	2	2	2	17	2,83	Baik
7	Alimudin	3	4	3	4	3	4	21	3,5	Sangat Baik
8	Sarah	3	4	3	4	4	4	22	3,66	Sangat Baik
9	Reynal	3	4	4	2	2	4	19	3,1	Baik
10	Arya	3	4	4	3	2	2	18	3,00	Baik
11	Gusti	3	3	3	4	2	3	18	3,00	Baik
12	Rini	3	4	4	2	3	2	18	3,00	Baik
13	Wahyu	3	4	4	2	3	3	19	3,1	Baik
14	Radit	3	3	3	2	3	3	17	2,83	Baik
15	Rahmawati	4	4	4	3	2	2	19	3,1	Baik
16	Agus	4	4	4	3	2	3	20	3,33	Baik
17	Widya	2	3	4	2	2	2	15	2,5	Cukup
18	Ningsih	3	4	2	4	2	2	17	2,83	Baik
19	Muh. Riski	4	4	2	2	2	1	15	2,5	Cukup
20	Lian	4	4	3	2	2	4	19	3,1	Baik
21	Rudianto	3	4	3	3	4	2	19	3,1	Baik
22	Rudianto	4	4	2	3	4	2	19	3,1	Baik
23	Agus	3	4	2	2	4	2	17	2,83	Baik
24	Widya	3	4	2	2	4	2	17	2,83	Baik
25	Ningsih	4	4	2	2	4	2	18	3,00	Baik
26	Muh. Riski	3	4	2	4	2	2	17	2,83	Baik
Jumlah								474	75,27	
Jumlah Nilai Rata-rata								2,89		
Kategori								Baik		

Skor maksimal: 24

Keterangan:

Aspek Yang Diamati	Kategori Pemberian Skor :
1. Siswa memberikan respon saat guru memberikan apersepsi	4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
2. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	
3. Siswa mengerjakan LKS	
4. Siswa berdiskusi dengan kelompok	
5. Siswa menggunakan model pembelajaran media gambar	
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	

Pada hasil observasi aktivitas siswa siklus II pada pertemuan 1 dan 2 diperoleh nilai rata-rata 2,89. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik. Dengan demikian aktivitas siswa dinyatakan telah terlaksana.

b. Observasi Aktivitas Guru

Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Di amati	Dilakukan		Kriteria	Penilaian			
		Ya	Tdk		1	2	3	4
1	Aktivitas Guru selama kegiatan inti menyampaikan kompetensi dasar dan indikator dasar pencapaian	√		4				√
				3				
				2				
				1				
2	Menghubungkan pembelajaran sebelumnya / motivasi	√		4		√		
				3				
				2				
				1				
3	Mengorganisasi siswa dalam belajar	√		4			√	
				3				
				2				
				1				
4	Mendorong dan melatih kemampuan siswa belajar melalui media gambar	√		4			√	
				3				
				2				
				1				
5	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran	√		4			√	
				3				
				2				
				1				
6	Membimbing siswa mengerjakan LKS	√		4			√	
				3				
				2				
				1				
7	Memberikan Umpan Balik	√		4		√		
				3				
				2				
				1				
8	Memberi Quis	√		4				√
				3				
				2				
				1				
9	Memberikan Pengakuan / penghargaan	√		4			√	
				3				
				2				
				1				
10	Memberikan tugas kompetensi dasar selanjutnya	√		4		√		
				3				
				2				
				1				
Persentase		72,5 %						
Kriteria		Baik						

Keterangan :

Jika 4 kriteria yang muncul maka skor 4	Jika 2 kriteria yang muncul maka skor 2
Jika 3 kriteria yang muncul maka skor 3	Jika 1 kriteria yang muncul maka skor 1

Berdasarkan hasil perolehan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada pertemuan I berada pada Persentase 72,5 % atau berada pada kriteria baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2, ternyata aktivitas guru dalam

kegiatan belajar mengajar telah terlaksana dengan baik bahkan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25%. Dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihentikan.

c. Hasil Tes Tindakan Siklus II

Tabel 7 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Item soal					Skor Pero- Lehan	Skor Maks- Imal	Nilai	% Ketuntasan
		1	2	3	4	5				
1	Rinto	3	3	3	4	3	16	20	80	Tuntas
2	Yulianti	2	2	2	2	2	10	20	50	Tidak Tuntas
3	Lukman	3	3	4	3	3	17	20	85	Tuntas
4	Ramli	2	3	3	3	4	15	20	75	Tuntas
5	Sarini	3	4	4	4	3	18	20	90	Tuntas
6	Endang	4	4	4	4	3	19	20	95	Tuntas
7	Alimudin	2	3	3	3	3	14	20	70	Tuntas
8	Sarah	3	3	4	3	3	16	20	80	Tuntas
9	Reynal	3	4	3	4	4	18	20	90	Tuntas
10	Arya	4	3	3	3	3	16	20	75	Tuntas
11	Gusti	3	4	3	4	4	18	20	90	Tuntas
12	Rini	3	3	2	2	2	12	20	60	Tidak Tuntas
13	Wahyu	4	3	2	3	2	14	20	70	Tuntas
14	Radit	4	2	3	4	3	16	20	80	Tuntas
15	Rahmawati	2	3	3	3	3	14	20	70	Tuntas
16	Agus	4	4	4	3	3	18	20	90	Tuntas
17	Widya	2	3	4	3	2	14	20	70	Tuntas
18	Ningsih	3	2	3	2	2	12	20	60	Tidak Tuntas
19	Muh. Riski	3	3	3	3	3	15	20	75	Tuntas
20	Lian	3	3	4	3	3	16	20	80	Tuntas
21	Rudianto	2	3	3	4	4	16	20	80	Tuntas
22	Rudianto	2	3	3	4	2	14	20	70	Tuntas
23	Agus	2	4	2	3	3	14	20	70	Tuntas
24	Widya	3	3	3	3	4	16	20	80	Tuntas
25	Ningsih	3	4	3	4	4	18	20	90	Tuntas
26	Muh. Riski	4	3	4	4	3	18	20	90	Tuntas
Persentase Rata-rata									77,7%	

Dari data prestasi belajar peserta didik pada siklus I diatas diperoleh jumlah sebesar 1825 dengan persentase rata-rata prestasi belajar peserta didik 77,7 % dengan jumlah peserta didik yang tuntas 23 orang atau 88,86 % dan peserta didik yang tidak tuntas 3 orang atau 11,54 %.

Dengan demikian kemampuan hasil belajar siswa telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana terjadi kenaikan sebesar 23,08 % dari siklus I sebesar 65,38 % ke Siklus II sebesar 88,46 %. Ketuntasan individu dan klasikal yang telah ditetapkan dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga penelitian ini dihentikan.

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus II, terlihat bahwa adanya peningkatan antara aktivitas siswa dan aktivitas guru. Untuk aktivitas siswa sudah terlihat bahwa siswa merespon dengan baik saat guru memberikan materi, siswa mendengarkan dengan secara seksama mengenai materi yang dijelaskan guru. Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru khususnya pembelajaran media gambar sangat membantu siswa dalam berpikir, keterbukaan pendapat, menganalisis soal yang diberikan sudah dikatakan baik. Untuk aktivitas guru terlihat bahwa guru sudah dikatakan dengan baik mengelolah kelas sehingga siswa berani bertanya pada guru apabila ada yang mereka belum paham. Terlihat pula keberanian antar siswa mengeluarkan pendapatnya masing-masing terhadap materi pembelajaran.

Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah dikatakan berhasil dan perolehan telah mencapai target yang ditetapkan sebagai indikator keberhasilan sehingga penelitian hanya sampai pada siklus II.

Pembahasan

Hasil Partisipasi peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil partisipasi peserta didik dari siklus I dan siklus II dapat di Persentasekan melalui tabel berikut:

Tabel 8 Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1	I	1,62	Kurang
2	II	2,89	Baik
Peningkatan		1,27	

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa pada siklus I diperoleh persentase rata-rata sebesar 1,62 berada pada kategori kurang kemudian meningkat pada siklus II sebesar 2,89 atau berada pada kriteria baik dari indikator yang telah ditetapkan. Besar peningkatan pada pada siklus I ke siklus II sebesar 1,27.

Hasil Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran guru pada pelaksanaan siklus II. Adapun peningkatan yang terjadi dikarenakan guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu dalam kegiatan belajar mengajar. peningkatan aktivitas guru dalam mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran media gambar kelas V SD Negeri Tontouan yang dapat dilihat pada tabel perolehan nilai aktivitas guru dibawah ini:

Tabel 9 Hasil aktivitas guru siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Persentase (%)
1	Siklus I	55 %
2	Siklus II	80 %
Peningkatan		25 %

Melihat hasil pencapaian pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil partisipasi guru dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti yakni dari rata-rata hasil aktivitas guru pada siklus I sebesar 55% naik menjadi 80 % pada siklus II atau naik sebesar 25 % ini artinya bahwa partisipasi guru pada siklus II telah tercapai sesuai dengan indikator kinerja yang di tetapkan dalam penelitian atau berada pada kategori Baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada hasil belajar siswa, Aktivitas siswa dan aktivitas guru pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan hal ini disebabkan karena penggunaan pendekatan pembelajaran media gambar telah terlaksana dengan baik dan efektif dalam proses belajar mengajar IPS di kelas V SD Negeri Tontouan. Dengan demikian bahwa penelitian dinyatakan berhasil.

Hasil Prestasi Belajar Siswa

Tolak ukur yang penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS adalah melalui Pendekatan Pembelajaran Media gambar di kelas V SD Negeri Tontouan. Sebab melalui pembelajaran media gambar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dan terciptanya pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini meliputi peningkatan hasil belajar IPS yang

dilakukan pada akhir setiap siklus. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 Nilai rata-rata hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar pada siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	I	67,1%	65,38 %	34,62 %
2	II	77,1%	88.46 %	22,54 %
Peningkatan		10 %	23,08%	

Hasil pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar belajar IPS, dari siklus I ke siklus II memperlihatkan adanya peningkatan yang cukup berarti yakni dari rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 67,1 naik menjadi 77,1 pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 10 %. Akan halnya pada ketuntasan hasil belajar secara klasikal dari 65,38% pada siklus I meningkat menjadi 88,46 % pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 23,08 %. Artinya bahwa hasil yang diperoleh tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebagaimana yang telah ditetapkan pada indikator penelitian ini yaitu sebesar 80% dan ketuntasan hasil belajar individu sebesar 70. Berdasarkan hasil yang di capai oleh siswa tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran media gambar di kelas V SDN Tontouan.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tontouan dalam proses belajar mengajar IPS melalui pendekatan pembelajaran media gambar secara efektif mengalami peningkatan. Hasil belajar tersebut dilihat pada perolehan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90,48 %, sedangkan ketuntasan hasil belajar secara individu sebesar 74,67 atau mengalami peningkatan sebesar 38,1% dari siklus I. Dimana hasil perolehan pada siklus I diperoleh hasil rata-rata ketuntasan individu sebesar 66,57 % dan 52,38% ketuntasan belajar secara klasikal. Dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, maka

dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SD Negeri Tontouan.

Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan agar Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang selama ini hanya menggunakan strategi dan metode yang sudah ada, diperlukan upaya guru untuk merancang dan mendesain metode pembelajaran yang inovatif, efektif, bermakna dan menyenangkan untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. (2003). *Karya Tulis Ilmiah*. Bandung : Yrama Widya.
- Ardiana. (1990). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta : Depdiknas.
- Howard, W. Alen. (1984). "*Learning Teams and Low achievers*" Social Education
- Mcintyre, A. Morrison D. (1986). *Teacher behavior and student achievement*, New York : Macmillan.
- Rasyidin, W. (2003). *Teknik Pengajaran sebagai Pendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.